

IPTEKS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA PT. BURSA EFEK INDONESIA KP PAPUA

Erwin Hasudungan Tambunan¹, Treesje Runtu²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado, 95115, Indonesia

Email : erwin.tbn@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia Stock Exchange (IDX) KP Papua is a government institution that acts as the exchange organizer. This means that the Indonesia Stock Exchange has the task of facilitating securities trading in Indonesia. In addition to trading, the IDX also runs educational activities for the community, every education that is done certainly requires cash for every activity and as we know that cash is the most smooth and easy asset to occur cheating on cash and it is one of the risks in the company and to minimize fraud the company can use internal controls on cash so that fraud can be minimized. Internal control is a way that management can prevent fraud that might occur, based on research conducted on the Indonesia Stock Exchange in Papua, conclusions can be drawn that internal control of cash receipts in the company will run well when the control elements and presentation of financial statements are made with applicable standards.

Keywords: Current Assets, Internal Control, Cash Receipt

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang dijalankan pasti hasil akhirnya menginginkan profit yang optimal agar usaha dapat tetap bertahan dan untuk menghasilkan profit yang maksimal pasti perusahaan tersebut harus bekerja secara efektif dan efisien dan untuk mengukur efisiensi dari suatu perusahaan dapat dilihat dari pengendalian internal perusahaan itu sendiri, pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, sistem pengendalian internal di perusahaan sangat luas salah satunya pengendalian internal terhadap kas. Kas merupakan asset lancar, yang sering digunakan dalam kegiatan operasional kegiatan usaha, yang kita ketahui asset lancar memiliki sifat yang sangat likuid maka dari itu sering sekali terjadi kecurangan dalam pengelolaan kas, maka dari dibutuhkan pengendalian yang baik dari perusahaan tanpa pengendalian internal yang baik maka akan dengan mudah terjadi kecurangan yang dilakukan dan itu dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia. selain menjalankan perdagangan BEI juga menjalankan kegiatan edukasi kepada masyarakat, setiap edukasi yang dilakukan tentu memerlukan kas untuk setiap kegiatan. pengendalian internal merupakan cara bisa dipakai manajemen agar dapat mencegah kecurangan yang dapat terjadi dalam penggunaan kas di PT Bursa Efek Indonesia.

2. LANDASAN TEORI

Pengendalian Intern atas Penerimaan Kas. Pengendalian atas penerimaan atas kas dilakukan agar mencegah kecurangan yang bias terjadi terhadap penerimaan kas. Berikut transaksi yang menimbulkan penerimaan kas adalah : (1) penerimaan pendapatan dari penjualan produk atau jasa; dan (2) pelunasan piutang akibat penjualan kredit kepada pembeli.

Sumber dana PT. Bursa Efek Indonesia. Sumber-sumber dana PT. Bursa Efek Indonesia, antara lain : (1) dana yang berasal dari *fee* transaksi nasabah terhadap setiap perusahaan

sekuritas; dan (2) dana yang berasal dari sistem dari PT. Bursa Efek Indonesia yang dipakai oleh perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.

Pengendalian Intern. Sistem pengendalian internal merupakan unsur yang sangat penting, system pengendalian intern yang bertujuan mengkoordinasikan, mengecek kekayaan milik perusahaan dan kebenaran data akuntansi, membuat operasi didalam perusahaan menjadi efisiensi.

Komponen Pengendalian Internal. Menurut COSO dalam buku Karyono (2013:3), pengendalian intern terdiri atas 5 unsur yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi (*information and communication*)
5. Pemantauan (*monitoring*)

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode ipteks yang diterapkan adalah implementasi intern control menurut COSO pada pengendalian internal kas di PT. Bursa Efek Indonesia KP Papua sehingga dapat efektif dan efisien.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik penerepan ipteks melakukan pengamatan serta turut membantu dalam penerimaan kas di PT. Bursa Efek Indonesia KP Papua. dan setelah melakukan pengamatan penulis melakukan analisis terhadap pengendalian internal kontrol kas menurut COSO.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

PT. Bursa Efek Indonesia KP Papua berkedudukan di Papua, tujuan didirikan kantor KP bertujuan untuk membirikan akses yang mudah tentang edukasi pasar modal.

4.2. Pembahasan

Pengendalian intern penerimaan kas di PT Bursa Efek Indonesia. Prosedur penerimaan kas pada PT Bursa Efek Indonesia KP Papua melakukan pencatatan seluruh transaksi kegiatan operasional yang terjadi di perusahaan. Dalam kegiatan ini pencatatan dilakukan di media yang disebut sebagai jurnal. Di BEI Kantor Perwakilan Papua pencatatan dilakukan setiap ada transaksi yang terjadi baik itu transaksi sehari-hari berupa keperluan operasional kantor. Kemudian dilakukan pengelompokkan kepada setiap akun yang sama dicatat tersendiri yang disebut sebagai buku besar. Transaksi yang dilakukan oleh BEI Kantor Perwakilan Papua dalam kegiatan operasional kantor harus dilakukan peringkasan transaksi untuk meminimalisir kesalahan yang bisa terjadi dalam pencatatan, misalnya kesalahan penulisan angka dalam transaksi. Dan proses penyusunan laporan keuangan. Dimana dalam proses ini BEI Kantor Perwakilan Papua harus membuat laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban dan memberikan informasi kepada BEI Kantor Pusat setiap kegiatan yang dilakukan oleh BEI Kantor Perwakilan Papua. Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas Penerimaan Kas.

1. *Lingkungan pengendalian.* Kegiatan operasioanl PT Bursa Efek KP Papua baik kegiatan edukasi pasar modal maupun untuk operasional kantor berasal dari Kantor PT Bursa Efek dan untuk permintaan dana kepada PT Bursa Efek KP Papua harus melakukan permintaan dana kepada kantor pusat dan proses permintaan dana kerjakan oleh admin dan disetujui oleh kepala kantor perwakilan dan untuk uang tunai.
2. *Penaksiran risiko.* Setiap pengendalian yang dilakukan pasti memiliki resiko dan kas merupakan suatu asset yang paling sering mengalami kecurangan, maka dari itu perlu

adanya pengendalian yang lebih diberi perhatian, di PT Bursa Efek KP Papua pencatatan dan pembukuan dilakukan hanya oleh 1 orang yang disebut admin. Jika Admin hendak meninggalkan tempat kerjanya ia harus menyimpan uang tunai di tempat yang aman.

3. *Aktivitas pengendalian*. Karena Kas merupakan asset yang paling lancar diantara asset yang lain maka pengendalian yang dilakukan sangat hati-hati, di PT Bursa Efek Indonesia KP Papua yang bertanggung jawab dengan penyimpanan kas dan pencatatan kas hanya dikerjakakan hanya 1 orang, dan setiap penerimaan yang diajukan kepada kantor pusat PT. Bursa Indonesia berdasarkan rencana kegiatan yang sudah direncanakan perbulannya, dan setiap penarikan harus berdasarkan sepengetahuan Kepala Perwakilan.
4. *Informasi dan komunikasi*. Perusahaan dengan cara setiap permintaan dana/ penerimaan dana yang dilakukan harus berdasarkan kegiatan yang dirancang oleh Kantor perwakilan bursa efek dan diajukan kepada pusat dan permintaan dana tersebut kemudian harus dilakukan pemeriksaan apakah sudah sesuai dengan standard yang berlaku dan ketika sudah sesuai standard permintaan dana dikirim ke kantor perwakilan dan digunakan berdasarkan permintaan dana yang telah diajukan.
5. *Pengawasan*. Untuk mempermudah penyusunan kembali bila terjadi sesuatu kehilangan uang, setiap keperluan yang diperlukan untuk operasional kantor dan kegiatan edukasi pasar modal dilakukan pengambilan uang di mesin atm setiap kali ada keperluan dan langsung dicatat pada hari itu juga. Dan penarikan uang tunai di atm berdasarkan *budget* yang sudah ditentukan terlebih dahulu.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengendalian penerimaan kas di PT. Bursa Efek Indonesia akan berjalan lancar bila setiap point pada pengendalian lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi yang terkait, dan pemantauan dilakukan secara efisien.

5.2. Saran

Perlunya ada pemisahan tugas antara pihak kasir dengan bagian pencatatan agar bisa mengurangi resiko yang mungkin akan terjadi, maka dari itu pengendalian perlu ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mavolia Marchia Manengkey, Jantje J. Tinangon 2015. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bahu Manado.(Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 938-948).
- Slamet Sugiri, Sumlyana, Akt. Akuntansi Keuangan Menengah Buku 1
- PT Bursa Efek Indonesia KP Papua, Laporan Keuangan Bulanan Agustus dan September 2018
- Mesriah Ria 2017. (<http://www.jejakakuntansi.net/2017/09/pengertian-tujuan-dan-unsur-unsur.html>) diakses pada tanggal 1 November 2018
- AL. Haryono Jusup. Dasar- Dasar Akuntansi EDISI 4.
- Manoppo Rannita Margaretha. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado (Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1007-1015).
- Rochmawati, Valeria (2014) Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada Pt. Trust Technology) (Vol.12 No.1 Maret 2014).
- Sybilla Nararya 2017. (<https://www.diction.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kas/13944/2>) diakses pada tanggal 1 November 2018.

www.idx.co.id\

Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, Amir Abadi Jusuf 2011. Jasa Audit dan Assurance.

Sandy Markruf 2016. (<http://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/tujuan-unsur-dan-pengertian-sistem-pengendalian-intern/>) diakses pada tanggal 2 November 2018.

George Bodnar, William S. Hopwood 2006, Edisi bahasa Indonesia Sistem Informasi Akuntansi, Edisi - 9